



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (1/4). Harapan akan de-eskalasi di kawasan Timur Tengah masih menjadi pemicu penguatan indeks. Presiden Trump mengatakan bahwa Iran menghendaki gencatan senjata, namun Trump mengatakan akan mempertimbangkan jika Selat Hormuz dibuka kembali. Jika dikonfirmasi oleh Iran, hal ini akan menandai langkah signifikan lainnya menuju de-eskalasi, meskipun dengan ketidakpastian seputar Selat Hormuz. Sebelumnya Trump mengatakan terbuka untuk meninggalkan perang bahkan jika Selat Hormuz sebagian besar tetap terblokir untuk lalu lintas kapal tanker. Presiden Iran juga menyatakan akan mengakhiri perang jika diberikan jaminan keamanan.

Perkembangan terakhir tersebut menjadi sentimen positif bagi indeks bursa global, namun investor mungkin belum memperhitungkan kerusakan ekonomi yang telah terjadi. Infrastruktur energi di sekitar Teluk telah rusak. Produksi telah dihentikan, sehingga akan membutuhkan waktu untuk dimulai kembali, serta Selat Hormuz masih tertutup. Sementara itu *White House* menyatakan bahwa Trump akan menyampaikan pidato nasional untuk memberikan pembaruan penting tentang Iran pada Rabu pukul 9 malam waktu AS, atau Kamis pagi pukul 8 WIB (2/4).

Harga minyak mentah melanjutkan koreksi (2/4), seiring harapan adanya de-eskalasi. Harga minyak mentah sempat di bawah level US\$100/barel, namun ditutup di atas level tersebut (1/4). *U.S. 10-year Bond Yield* naik 2 bps ke level 4.332% (1/4). Harga emas *spot* menguat 2.5% di level US\$4,784/troy oz (1/4).

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 01-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Mar)	50.10	51.20	53.00
Indonesia Balance of Trade (Feb)	\$1.28 Bn	\$1.80 Bn	\$0.96 Bn
Indonesia Inflation Rate MoM (Mar)	0.41%	0.30%	0.68%
Indonesia Inflation Rate YoY (Mar)	3.48%	4.90%	4.76%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Mar)	2.52%	2.50%	2.63%
U.S Retail Sales MoM (Feb)	0.60%	0.40%	-0.10%
U.S ISM Manufacturing PMI (Mar)	52.70	52.30	52.40
U.S S&P Global Manufacturing PMI Final (Mar)	50.00	52.40	51.60

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 02-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S President Trump Speech	02-Apr-26	-	-
U.S Challenger Job Cuts (Mar)	02-Apr-26	90.00 K	48.31 K
U.S Balance of Trade (Feb)	02-Apr-26	-\$59.20 Bn	-\$54.50 Bn
U.S Exports (Feb)	02-Apr-26	\$304.00 Bn	\$302.10 Bn
U.S Imports (Feb)	02-Apr-26	\$364.00 Bn	\$356.60 Bn
U.S Initial Jobless Claims (Feb)	02-Apr-26	212.00 K	210.00 K
United Kingdom DMP 1Y CPI Expectations (Mar)	02-Apr-26	-	3.00%
United Kingdom DMP 3M CPI Expectations (Mar)	02-Apr-26	-	3.40%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 01-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,708.90	18.54	1.10%
STI	4,975.83	90.38	1.85%
SSEC	3,948.55	56.69	1.46%
HSI	25,294.03	505.89	2.04%
Nikkei	53,739.68	2,675.96	5.24%
CAC 40	7,981.27	164.33	2.10%
DAX	23,298.89	618.85	2.73%
FTSE	10,364.79	188.34	1.85%
DJIA	46,565.74	224.23	0.48%
S&P 500	6,575.32	46.8	0.72%
Nasdaq	21,840.95	250.319	1.16%

Source : *Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	98.34	-1.78	-1.47%
Oil Brent	99.95	-1.21	-1.15%
Nat. Gas	2.82	0.00	0.04%
Gold	4,789.75	31.18	0.66%
Silver	75.52	0.44	0.59%
Coal	137.20	-5.25	-3.69%
Tin	47,362.00	615.00	1.32%
Nickel	17,223.00	-62.00	-0.36%
CPO KLCE	4,901.00	73.00	1.51%

Source : *Bloomberg* | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,983.00	-58.00	-0.34%
EUR/USD	1.16	0.00	0.03%
USD/JPY	158.74	-0.08	-0.05%

Source : *Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Apr 01, 2026 16:27 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7300] [Pivot : 7200] [Support : 7100]

IHSG ditutup menguat di level 7,184.44 (+1.93%) pada perdagangan Rabu (1/4). Indeks rebound dari koreksi beberapa hari terakhir yang dipicu oleh harapan akan segera berakhirnya perang AS-Iran. Presiden Trump juga mengisyaratkan bahwa AS berencana keluar dari perang tersebut dalam dua hingga tiga pekan. Saham sektor industri membukukan kenaikan terbesar (+6.11%), sedangkan saham sektor kesehatan menjadi satu-satunya sektor yang ditutup melemah (-0.2%). Rupiah ditutup menguat 0.09% di level Rp16,975/US\$ di pasar spot. Secara teknikal, beberapa indikator menunjukkan IHSG berpotensi melanjutkan *rebound* dan menguji level 7200-7300.

Indeks *S&P Global Manufacturing PMI* Indonesia melemah di level 50.1 pada Maret 2026 dari 53.8 di Februari 2026 (1/4). Sementara itu surplus neraca perdagangan turun menjadi US\$1.28 miliar di Februari 2026 dari US\$3.09 miliar di Februari 2025. Namun surplus pada Februari 2026 tersebut lebih tinggi dibandingkan surplus US\$0.96 miliar di Januari 2026. Sedangkan inflasi bulan Maret 2026 melambat menjadi 0.41% MoM dan 3.48% YoY dibandingkan inflasi Februari 2026 yang sebesar 0.68% MoM dan 4.76% YoY.

BEI memperbarui aturan mengenai minimum *free float* 15%. Perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar minimum Rp5 triliun wajib memenuhi *free float* 12.5% paling lambat pada 31 Maret 2027 dan *free float* 15% paling lambat pada 31 Maret 2028. Emiten dengan *free float* 12.5% hingga kurang dari 15%, wajib *free float* 15% pada 31 Maret 2027.

Top picks (2/4): MNCN, HRTA, JPFA, BUVA dan CDIA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (1/4).
- Harapan akan de-eskalasi di kawasan Timur Tengah memicu penguatan indeks.
- Trump mengatakan Iran menghendaki gencatan senjata, Trump akan mempertimbangkan jika Selat Hormuz dibuka kembali.
- Trump akan menyampaikan pidato nasional untuk memberikan pembaruan penting tentang Iran pada Rabu pukul 9 malam waktu AS, atau Kamis pagi pukul 8 WIB (2/4).
- Harga minyak mentah melanjutkan koreksi (2/4).
- U.S. 10-year Bond Yield naik 2 bps ke level 4.332% (1/4).
- Harga emas *spot* menguat 2.5% di level US\$4,784/troy oz (1/4).
- Surplus neraca perdagangan sebesar US\$1.28 miliar di Februari 2026 (1/4).
- Inflasi Maret 2026 melambat menjadi 0.41% MoM dan 3.48% YoY dari 0.68% MoM dan 4.76% YoY (1/4).
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan *rebound* dan menguji level 7200-7300.
- Top picks* (2/4): MNCN, HRTA, JPFA, BUVA dan CDIA.

JCI Statistics as of 01-04-2026

7184.438	+1.93%
+136.216	
Value	
%Weekly	-1.61%
%Monthly	-10.38%
%YTD	-16.91%

T. Vol (Shares)	30.04 B
T. Val (Rp)	16.45 T
F. Net (Rp)	-165.48 B
2026 F. Net (Rp)	-33.02 T
Market Cap. (Rp)	12,650 T

2026 Lo/Hi	7022.29 / 9134.70
Resistance	7300
Pivot Point	7200
Support	7100

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 01-04-2026

257.083	+2.38%
	+5.97%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBYB PT Bank Neo Commerce Tbk

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) mencatat kenaikan laba bersih Rp565.69 miliar pada 2025, naik 2,745% YoY dari Rp19.88 miliar, didorong penguatan fundamental bisnis dan efisiensi operasional berbasis digital. Dari sisi neraca, total aset meningkat 8.99% YoY menjadi Rp18.97 triliun, sejalan dengan kenaikan DPK sebesar 7.37% YoY menjadi Rp14.03 triliun, dengan komposisi dana murah yang semakin kuat. Perbaikan kinerja juga tercermin pada rasio efisiensi, di mana BOPO turun ke 84.18%, CIR di 31.33%, dan NIM tinggi di 14.39%, menunjukkan peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perseroan.

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mencatat kinerja positif sepanjang 2025, dengan pendapatan naik 5% menjadi USD266 juta dan laba bersih tumbuh 20% menjadi USD35 juta. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja kuat di segmen midstream dan downstream, termasuk mulai beroperasinya proyek kompresor gas di Sengkang serta peningkatan penjualan gas. Selain itu, kontribusi non-operasional dari akuisisi Hafar turut mendukung kenaikan laba. Untuk ekspansi, RAJA menyiapkan capex USD200 juta guna pengembangan proyek strategis seperti pipa BBM Balikpapan–Samarinda, mini LNG di Jawa Barat, dan studi fasilitas LNG di Kalimantan Utara.

SILO PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) berencana mengakuisisi 14 properti rumah sakit senilai total sekitar Rp9 triliun sebagai bagian dari ekspansi bisnis. Transaksi akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu Rp5.12 triliun untuk delapan rumah sakit utama pada tahap awal dan Rp3.87 triliun melalui skema opsi jual untuk enam properti tambahan pada tahap kedua. Aksi ini didanai dari fasilitas kredit sindikasi dan dinilai tidak berdampak negatif terhadap arus kas, melainkan memperkuat jaringan layanan kesehatan perseroan. Namun, realisasi akuisisi masih menunggu persetujuan RUPS serta izin regulator sebelum dapat dijalankan.

COIN PT Indokripto Koin Semesta Tbk

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) mencatat kinerja positif sepanjang 2025, didorong pemulihan pasar aset kripto. Pendapatan meningkat sebesar 181.12% YoY menjadi Rp284.75 miliar, dengan kontribusi signifikan dari segmen derivatif yang tumbuh sangat tinggi dan menyumbang sekitar 21% total pendapatan. Sejalan dengan itu, EBITDA naik signifikan sebesar 156.29% menjadi Rp131.05 miliar, sementara laba bersih meningkat 14% menjadi Rp49.10 miliar, mencerminkan dampak positif dari meningkatnya volume transaksi di pasar kripto.

FILM PT MD Entertainment Tbk

PT MD Entertainment Tbk (FILM) mencatat rugi bersih Rp257.02 miliar pada 2025, berbalik dari laba Rp37 miliar di tahun sebelumnya, sehingga rugi per saham menjadi Rp24.96. Meski pendapatan naik 8.87% YoY menjadi Rp496.4 miliar, kenaikan beban pokok dan beban usaha menekan kinerja, membuat laba kotor turun signifikan dan berujung pada rugi usaha Rp163.95 miliar. Tekanan semakin dalam akibat kenaikan beban lain-lain dan provisi pajak, sehingga perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp322.17 miliar dan akhirnya mencatatkan kerugian bersih yang signifikan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
AYLS	Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV	Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
RUPST				Date
ANDI				2-Apr-26
RUPSLB				Date
MTPS				2-Apr-26
PADI				2-Apr-26
WMUU				2-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.